

Nasihat Khalifah Ali a.s. kepada Pejabatnya untuk Hidup (Sederhana (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Kalau saja aku mau, aku dapat saja mendapatkan madu murni, banyak gandum, dan pakaian sutra (yaitu kenikmatan dan kemewahan duniawi). Namun, na'udzu billah min dzalik, kalau keinginanku sampai menguasai diriku dan karena serakah aku jadi memilih makanan pilihan, padahal mungkin saja di Hijaz atau Yamamah ada orang yang bahkan tak bisa berharap dapat menikmati selembat roti dan tak pernah mengalami kenyang perut. Mungkinkah aku lalui malamku dengan perut kenyang, padahal banyak orang di sekelilingku perutnya lapar dan hatinya sangat kepanasan, atau mungkin aku menjadi seperti yang dikatakan penyair: 'Cukup memalukan kalau engkau lewatkan malammu dengan perut kenyang, padahal di sekelilingmu .banyak hati yang mendambakan tali pengikat

Akankah aku merasa puas dengan apa yang mungkin dikatakan tentang diriku 'Dia adalah pemimpin kaum Mukmin', sementara tidak ikut merasakan ketidaknyamanan dunia yang mereka rasakan, atau akankah aku menjadi model atau teladan kehidupan bersahaja bagi mereka? Sebab, aku diciptakan bukan untuk asyik menyantap makanan bergizi, seperti binatang buas yang tertambat, yang diinginkannya hanyalah pakan; atau seperti binatang lain yang tak tertambat, yang diinginkannya hanyalah merumput, mengenyangkan perutnya dengan rumput, dan tak peduli dengan apa yang dibutuhkan dari merumput; atau aku mungkin menjadi orang yang acuh tak acuh dan tanpa tujuan; atau aku mungkin mengikuti pikiran keliru, .sehingga aku terjerembab ke dalam lembah kekacauan

Aku nyaris tak dapat melihat di antara kalian ada yang mengatakan, 'Kalau ini makanan putra Abu Thalib, tentu beliau akan terlalu lemah untuk menghadapi musuh-musuhnya' dan terlalu lemah untuk menantang prajurit-prajurit gagah berani. Dengarkanlah, pohon liar lebih keras kayunya, sedangkan tanaman hijau lebih lunak kulitnya, dan pohon yang hidup hanya dari air .hujan lebih kuat terbakarnya dan lebih lamban punahnya

Aku dan Rasulullah laksana dua tanaman yang akarnya sama atau laksana tangan dan bahu. Demi Allah, kalau orang Arab semuanya bersatu memerangi aku, aku tak akan mengambil langkah seribu, dan kalau aku mendapat kesempatan, aku akan segera memenggal leher mereka, aku tentu akan segera berupaya membersihkan negeri ini dari orang keras kepala ini

dan dari jasad yang posisinya terbalik ini, sehingga biji-bijian hasil panen dapat dibersihkan
dari batu kerikil

Jangan dekati aku wahai dunia, karena kendalimu ada di pundakmu. Aku telah selamat dari cakarmu, telah selamat dari jeratmu, dan telah terhindar dari lubang perangkapmu. Di manakah generasi-generasi yang telah diperdaya olehmu (dunia) dengan gayanya yang suka berolok dan bermain-main? Di manakah bangsa-bangsa yang telah engkau pikat dengan hal-hal yang kecil dan menarik, tetapi nilai riilnya kecil? Di sinilah mereka, digadaikan kepada kubur mereka dan dijaminan kepada ceruk- ceruk kubur. Demi Allah (wahai dunia), seandainya engkau berbentuk seseorang dan berbentuk raga yang dapat merasakan, tentu aku akan mengenakan atasmu hukuman yang digariskan oleh Allah demi orang-orang yang telah engkau perdaya dengan harapan palsu, bangsa-bangsa yang telah engkau hancurkan dan telah engkau bawa ke sumber cobaan, padahal tak ada satu pun yang bisa kembali dari sumber ini setelah .mereguk minuman di sumber ini

Barang siapa menapakkan kaki di bumimu yang licin, maka dia tergelincir, dan barang siapa turun ke lautmu yang dalam, maka dia tenggelam. Namun, barang siapa tidak terjerat oleh perangkapmu, berarti dia mendapat petunjuk dari Allah. Orang yang berhasil menyelamatkan diri darimu tak akan peduli apakah tempat beristirahatnya sempit karena dunia (yaitu apakah dia miskin dan tak memiliki kekayaan duniawi)? Dunia, dalam pandangannya, laksana hari yang .akhirnya cepat datangnya

Enyahlah dariku (wahai dunia) karena demi Allah, aku tak akan tunduk kepadamu, karena dengan tunduk kepadamu maka aku akan jadi hina. Aku tak akan patuh kepadamu, karena !dengan patuh kepadamu maka aku akan engkau kendalikan

Aku bersumpah demi Allah, aku akan mendidik dan melatih diriku sehingga diriku akan merasa bahagia. dengan selembar roti, sekalipun roti itu kering, dan akan merasa cukup dengan makanan yang hanya berbumbu garam, dan akan membuat mataku, karena terkurasnya air mata, laksana sumber air yang tak lagi mengalirkan airnya karena sudah kering. Apakah aku akan seperti unta yang merumput yang mengisi perutnya dengan pakan, setelah kenyang lalu duduk, atau akan seperti kambing yang makan tumbuhan hijau, setelah kenyang lalu bermalas-
?malasan? Jadi, apakah Ali akan menyantap bekalnya dan setelah itu tidur

Maka, semoga matanya jadi mati bila setelah enam puluh tahun (usianya) dia meniru lembu yang tak tertambat dan binatang yang merumput yang tak ada gembalanya. Bahagialah orang

yang memberikan kepada Allah hak-Nya, yang dengan sabar menghadapi kesengsaraan yang menimpanya, yang tidak tidur di waktu malam sehingga bila kantuk menyerangnya, dia merebahkan diri dengan berbantalkan tangannya! Orang seperti itu termasuk orang-orang yang kedua matanya tak tidur karena mengkhawatirkan kehidupan akhiratnya, orang-orang yang menjauhkan diri dari tempat tidur, orang-orang yang kedua bibirnya dengan nada rendah menyebut-nyebut nama Tuhannya, dan orang-orang yang dosa-dosanya terhapus lantaran terus-menerus meminta ampun, 'Lihatlah, para pendukung Tuhan adalah orang-orang yang .(mendapatkan keselamatan' (QS. al-Mujadilah: 22

Oleh karena itu, takutlah kepada Allah, wahai putra Hunaif, dan merasa cukuplah dengan lembar- lembar roti yang engkau dapatkan sehingga engkau akan mendapatkan ".keselamatanmu dari api neraka